

Learning Management Of Bil Qolam Method in Improving Al-Quran Reading Ability

Manajemen Pembelajaran Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Soraya Aisyah¹⁾, Istikomah^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: istikomah1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to describe the Learning Management of Bil Qolam Method in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability at SMP Plus Sabilur Rosyad. This study puts forward the elements of planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating. The approach applied in this study is descriptive qualitative. Data were collected through observations and interviews, then analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The research findings revealed that in the planning management of the Bil Qolam method at SMP Plus Sabilur Rosyad, the teacher had prepared a Teaching Program Plan and an assessment sheet. In the organizing stage, the teacher conducts the process of grouping students based on their respective abilities to determine the level of the volume by conducting a reading test of the Qur'an. At the implementation stage, the Bil Qolam method begins with greetings, learning activities, closing prayers. At the supervision stage, the Bil Qolam coordinator is in charge of leading the success of the learning management process and getting support from the principal as the person in charge. In the evaluation stage, the Bil Qolam method is obtained from the assessment results every week which are then recapitulated. The management of the Bil Qolam method has been implemented quite well and can improve students' ability to read the Qur'an. Although there are still a few obstacles faced, namely teachers need to improve teaching competence and lack of time allocation.*

Keywords - Learning management, Bil Qolam method, Ability to read the Qur'an

Abstrak *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Plus Sabilur Rosyad meliputi aspek Aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Data dihimpun melalui pengamatan dan wawancara, selanjutnya dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dalam manajemen perencanaan metode Bil Qolam di SMP Plus Sabilur Rosyad, guru telah menyusun Rencana Program Pengajaran serta lembar penilaian. Pada tahap pengorganisasian guru melakukan proses pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan masing-masing untuk menentukan tingkatan jilid dengan mengadakan tes membaca Al-Qur'an. Pada tahap pelaksanaan metode Bil Qolam dimulai dengan salam, kegiatan pembelajaran, doa penutup. Pada tahap pengawasan, koordinator Bil Qolam bertugas untuk memimpin keberhasilan proses manajemen pembelajaran serta mendapat dukungan dari kepala sekolah selaku penanggung jawab. Pada tahap evaluasi metode Bil Qolam diperoleh dari hasil penilaian setiap minggu yang kemudian direkap. Manajemen metode Bil Qolam telah terlaksana dengan cukup baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meskipun masih ada*

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

sedikit kendala yang dihadapi yaitu guru perlu meningkatkan kompetensi mengajar dan kurangnya alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Kata Kunci - Manajemen pembelajaran, Metode Bil Qolam, Kemampuan membaca Al-Qur'an

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai mukjizat utama Nabi Muhammad SAW memuat wahyu-wahyu Allah yang tetap terjaga sampai sekarang. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai panduan bagi umat Islam dalam menjalani aktivitas sehari-hari.[1] Sebagai umat Islam hendaknya dapat mengamalkan isi Al-Qur'an, dengan cara mempelajari dan mendalami arti yang terdapat di dalamnya.[2] Belajar membaca Al-Qur'an adalah langkah pertama yang harus diambil oleh umat Islam. Oleh karena itu saat membaca Al-Qur'an, hendaknya dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang ditetapkan.[3] Pada sebuah lembaga pendidikan Islam suatu kebutuhan yang harus dimiliki setiap siswa adalah kemampuan membaca Al-Qur'an karena termasuk bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun nyatanya tidak mudah masih ditemukan siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum sempurna. Guru menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.[4] Maka pembelajaran Al-Qur'an harus dilaksanakan oleh guru yang sudah fasih membaca Al-Qur'an serta perlu adanya pemilihan metode yang tepat.[5]

Seiring perkembangan zaman muncul berbagai macam metode untuk memudahkan dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.[6] Salah satu pilihan yang dapat digunakan adalah metode Bil Qolam, karena memiliki cara praktis untuk membaca Al-Quran serta dapat dimanfaatkan untuk semua kalangan sejak usia anak-anak, remaja dan dewasa.[7] K.H. Bashori Alwi Murtadho selaku pendiri Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) sekaligus pencetus metode Bil Qolam, menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode tersebut terdiri dari susunan kosakata bahasa arab yang mengandung arti dengan cara memperkenalkan bunyi huruf hijaiyah secara bertahap dimulai dari satu huruf, kemudian dua huruf, tiga huruf, hingga mencapai satu ayat dengan menggunakan empat pola irama khas pesantren.[8] Setiap metode memiliki karakteristik dan kelebihan masing-masing, kelebihan dari metode ini diantaranya hanya terdiri dari empat jilid berbeda dengan metode lain yang rata-rata pada umumnya terdiri dari enam jilid, kemudian khusus jilid empat mendapat tambahan materi membaca juz 30, selain itu pada saat proses pembelajaran siswa tidak hanya terpacu pada isi materi di buku Bil Qolam tetapi guru wajib kreatif memberikan contoh ayat selain yang ada di buku dengan menuliskannya di papan tulis kemudian meminta siswa membacakan bacaan tersebut untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Meski demikian penerapan metode apapun tidak bisa terlepas dari manajemen pembelajaran karena saling berkaitan.[9]

Manajemen pembelajaran yaitu proses pengelolaan kegiatan, mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik yang menghubungkan berbagai komponen untuk mencapai tujuan pendidikan.[10] Di sebuah lembaga pendidikan apabila manajemen pembelajaran tidak memiliki kepengurusan yang benar, maka akan berdampak kurang maksimalnya hasil belajar siswa.[11] Oleh sebab itu, keberadaan manajemen pembelajaran memiliki peran yang amat krusial dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Bacaan siswa dikatakan sudah baik apabila telah menguasai indikator kemampuan membaca Al-Qur'an seperti makhorijul huruf, tajwid, lagu dan fashahah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait metode Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Qur'an, antara lain, pertama oleh Ushuludin Baharsyah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Bil Qolam di SD Islam Terpadu ada sedikit perubahan yaitu durasi pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya 60 menit dirubah menjadi 30 menit setiap satu kali pertemuan namun bukan menjadi suatu masalah besar karena penerapan metode di sekolah tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.[12] Penelitian *kedua* oleh Nur Cholish Siddiq Harahap dkk hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menerapkan metode Bil Qolam dan diperoleh hasil kemampuan siswa secara rata-rata mencapai nilai yang cukup baik.[13]

Penelitian *ketiga*, oleh Abdul Hamid Mahmud dkk dengan hasil bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an secara daring akibat adanya pandemi yang dilakukan SMA Khadijah Surabaya dengan metode Bil Qolam perlu memuat berbagai aspek demi mendukung keberhasilan contohnya menentukan tujuan pembelajaran, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku harian dan penilaian.[14] Penelitian *keempat* oleh Khoirunnisa'il Fitriyah memperoleh temuan penelitian bahwa tahsin Al-Qur'an dengan penerapan metode Bil Qolam yang dilakukan dewan asatidz dapat meningkatkan kompetensi menjadi lebih baik.[15] Melihat penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya hanya berfokus mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan metode Bil Qolam, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Bil Qolam secara rinci mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi yang dilakukan di SMP Plus Sabilur Rosyad.

SMP Plus Sabilur Rosyad yang terletak di tengah kota Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan metode Bil Qolam dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Sekolah ini sempat berulang kali mengganti cara pembelajaran Al-Qur'an, tetapi selama penggunaan metode sebelumnya tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, dibuktikan dengan proses yang lama serta tidak ada peningkatan terhadap siswa. Hingga akhirnya pihak sekolah memilih metode Bil Qolam karena dianggap memiliki kelebihan dari metode lain dan lebih efektif penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini penting dikaji sebab pembelajaran Al-Qur'an sering kali menghadapi tantangan seperti kurang optimal terhadap manajemen pembelajaran sehingga sebaik apapun metode yang digunakan akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen pembelajaran metode Bil Qolam?, apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran metode Bil Qolam di SMP Plus Sabilur Rosyad?

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, tujuannya untuk mendapatkan pemahaman mengenai fenomena dengan cara alamiah dalam konteks sosial melalui kegiatan interaksi antara peneliti dan fenomena yang diteliti.[16] Penelitian ini ingin menggali informasi tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran metode Bil Qolam di SMP Plus Sabilur Rosyad berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswinya. Ada dua tipe sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer melalui kegiatan observasi dan wawancara yang melibatkan kepala sekolah serta guru pengajar Al-Qur'an di SMP Plus Sabilur Rosyad. Sumber data sekunder didapat dari berbagai referensi yang diperoleh melalui buku-buku, artikel jurnal sesuai judul penelitian.

Studi ini dilaksanakan dengan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung manajemen pembelajaran metode Bil Qolam yang telah diterapkan di SMP Plus Sabilur Rosyad. Teknik wawancara untuk memperoleh informasi data lebih jelas melibatkan kepala sekolah dan guru pengajar Al-Qur'an. Teknik dokumentasi mengumpulkan data berkaitan dengan manajemen pembelajaran berupa kurikulum, foto, gambar dan dokumen pendukung lainnya. Sementara itu, Teknik analisis data melalui beberapa tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data merupakan kegiatan memilih, merangkum data sesuai fokus penelitian serta menghilangkan yang tidak perlu dari hasil pengumpulan data.[17] Penyajian data bertujuan agar lebih mudah memahami peristiwa yang terjadi. Langkah terakhir selanjutnya menarik kesimpulan berguna untuk menjelaskan secara menyeluruh hasil analisis data berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan diharapkan dapat memperlihatkan keterbaruan penelitian.[18]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Perencanaan Metode Bil Qolam

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk meraih sasaran yang telah ditentukan.[19] Maka dari itu, sebelum melakukan proses pembelajaran, guru pengajar harus menyiapkan perencanaan yang matang. Seperti pada metode Bil Qolam adanya Rencana Program Pengajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menentukan perencanaan penilaian dengan menyiapkan tabel penilaian sesuai kriteria. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustadz Syafiuddin Nasir sebagai koordinator metode Bil Qolam di SMP Plus Sabilur Rosyad:

“Guru pengajar Al-Qur’an disini telah memiliki rencana program pengajaran (RPP) yang diperoleh dari pihak metode Bil Qolam cabang Sidoarjo yang saling bekerja sama. RPP tersebut berisikan ketentuan materi yang diajarkan pada siswa di setiap pertemuan pada setiap tingkatan jilid, guru juga telah menyiapkan lembar penilaian untuk mencatat perkembangan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.”

Dalam proses observasi peneliti menyaksikan bahwa buku Bil Qolam yang dipakai oleh siswa cukup tebal berisi 45 halaman, buku dilengkapi doa pembuka dan doa penutup. Media pembelajaran yang digunakan meliputi alat peraga, papan tulis, serta buku pengayaan materi yang menjadi panduan bagi guru.

2. Manajemen Pengorganisasian Metode Bil Qolam

Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya dalam manajemen pembelajaran adalah pengelompokan atau pengorganisasian. Pada tahap ini, guru memiliki tanggung jawab untuk memilih dan memastikan bahwa materi yang akan disajikan tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pengorganisasian ini sangat penting karena melakukan kegiatan membagi komponen-komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi atau lembaga.[20] Dalam metode Bil Qolam, cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengelompokkan siswa dengan melakukan tes bacaan Al-Qur'an. Pengelompokkan tersebut berdasarkan kompetensi Bil Qolam yang terbagi menjadi 4 jilid yaitu: pada jilid 1, siswa dapat membaca huruf hijaiyyah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhommah serta menyebutkan namanya. Jilid 2, siswa mulai melafalkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, mad dan qoshr, qolqolah, tafkhim, tarqiq, lam syamsiyah, dan lam qomariah. Jilid 3, siswa dapat membaca huruf hijaiyyah yang bersambung dengan harokat sukun dan tanwin. Jilid 4, siswa dapat memahami waqof ibtida', membaca ghorib serta awa'ilus suwar. Apabila semua siswa telah menyelesaikan tes, guru mengumpulkan hasilnya dan mulai

menganalisis data. Proses analisis ini sangat penting untuk menentukan jilid berapa yang paling sesuai bagi masing-masing siswa. Berdasarkan hasil analisis, guru kemudian mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelas atau kelompok belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh ustadz Syafiuddin Nasir:

“Para guru setiap awal tahun mengadakan rapat membahas beberapa hal diantaranya menentukan jadwal serta jam pelaksanaan pembelajaran, pembagian kelas yang akan dipegang pada masing-masing guru dan pemberian pengarah dalam proses pengelompokkan berdasarkan kemampuan bacaan siswa agar dapat masuk ke tingkatan jilid yang sesuai.”

3. Manajemen Pelaksanaan Metode Bil Qolam

Pelaksanaan mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan semua yang telah direncanakan, termasuk kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan. Hal ini melibatkan persiapan dan penyediaan semua yang diperlukan, serta penentuan siapa yang terlibat, di mana, dan kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan.[21] Pada hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Plus Sabilur Rosyad yang dilaksanakan mulai hari selasa hingga hari kamis dengan alokasi waktu 45 menit setiap satu kali pertemuan, dimulai dengan guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama. Adapun kegiatan inti yang dilakukan yaitu klasikal individual, guru lebih dulu memberi contoh cara membaca yang benar dibantu media alat peraga, siswa memperhatikan dan mendengarkan, kemudian satu per satu siswa ditunjuk untuk membaca secara bergantian tiap baris. Sambil sesekali guru memberikan contoh ayat lain yang berasal dari buku pengayaan materi pegangan guru Bil Qolam dengan cara menuliskannya di papan tulis lalu siswa bergantian membaca ayat tersebut. Ini bermaksud agar siswa bukan hanya memahami materi yang ada di buku masing-masing tetapi diluar itu, guru pun dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Setelah semua siswa telah memperoleh kesempatan membaca dilanjutkan dengan kegiatan urdhoh individu, setiap siswa maju ke depan meja guru untuk mengulangi materi bacaan yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah siswa telah selesai maju guru memberikan penilaian terhadap penampilan dan pemahaman mereka. Guru mencatat nilai yang diberikan sebagai bukti kehadiran siswa pada hari itu, akhir kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

4. Manajemen Pengawasan Metode Bil Qolam

Pengawasan yang dilakukan oleh penanggung jawab pembelajaran Al-Qur'an metode Bil Qolam ialah bentuk kontrol terhadap guru dan siswa. Koordinator dan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Koordinator sebagai pemimpin tim pengajaran, memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung para guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran. Sementara itu, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin lembaga yang memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dan memperoleh informasi laporan dari koordinator. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh H.Moh.Mahsun, S.Ag selaku kepala SMP Plus Sabilur Rosyad:

“Di sekolah ini dalam pembelajaran metode Bil Qolam telah terdapat ustadz-ustadzah masing-masing dan yang menjadi koordinator disini adalah ustadz Syafiudin Nasir yang bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, beliau yang bertugas memimpin, mengarahkan, menegur semisal ditemukan asatidz yang sering tidak

hadir maka ustadz syafiuddin yang memberi peringatan untuk pertama kali yang nanti selanjutnya dapat dilaporkan kepada saya (kepala sekolah) selaku penanggung jawab.”

5. Manajemen Evaluasi Metode Bil Qolam

Evaluasi menjadi langkah terakhir yang mendukung dalam manajemen untuk menilai keberhasilan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Proses evaluasi dilakukan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar dengan memberikan penilaian. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa selama kegiatan belajar, agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan.[22] Dalam penggunaan metode ini guru memiliki target setiap siswa untuk dapat mengikuti tes kenaikan jilid berikutnya dalam jangka waktu sekitar 2-3 bulan. Namun jika terdapat siswa yang belum memenuhi target yang telah ditentukan maka guru menyediakan kelas khusus untuk memberikan pembelajaran lebih mendalam agar siswa tersebut dapat mengejar ketertinggalan dari siswa lain dan mencapai target yang telah ditetapkan. Penilaian pembelajaran SMP Plus Sabilur Rosyad dimulai dengan penyusunan rencana evaluasi hasil belajar. Aspek yang dievaluasi ditentukan berdasarkan standar kompetensi Bil Qolam yang telah disepakati bersama di awal program pembelajaran.[23] Setelah rencana evaluasi disusun, langkah selanjutnya yaitu merangkum data penilaian yang telah dilakukan setiap hari, kemudian diproses pada penilaian tengah semester dan akhir semester, prestasi belajar siswa akan dianalisis dan didiskusikan bersama dalam pertemuan guru untuk menentukan langkah selanjutnya yang sebaiknya diambil ke depan agar hasilnya lebih baik. Laporan perkembangan hasil belajar pada dasarnya berisi pencapaian siswa dalam menguasai indikator kompetensi yang telah dipelajari, sehingga guru dapat memanfaatkan data tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan siswa.

Laporan hasil belajar siswa di SMP Plus Sabilur Rosyad disusun dalam bentuk laporan penilaian harian berupa lembaran, laporan tersebut dirangkum menjadi rapor hasil belajar siswa, yang di dalamnya tercantum hasil nilai tashih. Laporan penilaian akhir semester siswa merupakan kombinasi dari penilaian harian, tengah semester, dan akhir semester yang digabungkan dan dijumlahkan berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa dalam kurun waktu satu semester atau satu tahun, yang kemudian disampaikan kepada siswa dan orang tua.

Kendala Yang Dialami Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Metode Bil Qolam

Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran metode Bil Qolam, berdasarkan wawancara dengan koordinator, menyatakan bahwa tidak ada kendala yang begitu besar. Manajemen pembelajaran metode Bil Qolam telah terlaksana dengan baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hanya saja terdapat bagian yang perlu diperhatikan guna memperoleh hasil yang lebih optimal, yaitu guru dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya lagi. Meskipun metode Bil Qolam sudah baik, kemampuan guru dalam menerapkan metode ini secara efektif masih perlu ditingkatkan. Sebab keberhasilan metode pembelajaran berdasarkan pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Guru yang terampil dapat lebih mudah mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dan memberikan solusi yang tepat. Waktu pelaksanaan pembelajaran juga menjadi kendala. Waktu pelaksanaan pembelajaran yang terbatas, mengakibatkan proses pembelajaran berlangsung secara kurang maksimal. Siswa memerlukan waktu yang cukup untuk memahami setiap materi dan berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik. Keterbatasan waktu berdampak terhadap siswa tidak dapat melakukan latihan yang cukup, terutama jika jumlah siswa dalam satu kelas sangat banyak.

VII. SIMPULAN

Manajemen pembelajaran metode Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Plus Sabilur Rosyad ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola manajemen metode ini. Adapun manajemen perencanaan metode Bil Qolam telah menyiapkan panduan dalam melaksanakan kegiatan berupa rencana program pengajaran dan menentukan perencanaan penilaian. Manajemen pengorganisasian dilakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan bacaan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen pelaksanaan proses dimulai dari pembukaan dengan salam, kegiatan inti, doa sebagai penutup. Manajemen pengawasan koordinator Bil Qolam dan kepala sekolah bekerja sama dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Manajemen evaluasi membuat laporan penilaian sesuai hasil rekapan nilai pada pertemuan setiap minggu. Sehingga manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode Bil Qolam telah terlaksana dengan cukup baik dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun masih ditemukan kendala seperti perlunya peningkatan kompetensi mengajar guru dan waktu pelaksanaan yang terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar hasil pembelajaran menjadi optimal.

REFERENSI

- [1] J. Arrobi, S. Tinggi, and A. I. Sukabumi, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an di MTs YASPI Syamsul Ulum Kota Sukabumi," *Lomb. J. Sci.*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [2] Riris Setyawati and Eni Fariyatul Fahyuni, "Penggunaan Metode Yanbu'a Sebagai Pendekatan Belajar Baca Tulis AL-Qur'an," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 5, 2023.
- [3] Mukhammad Mujib, "Implementasi Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an di Madrasah AL-Qur'an BA Muradla Singosari Malang," *J. Islam.*, 2023.
- [4] R. A. Hasna, M. Hamzah, V. I. A. Faisal, and V. I. A. Faisal, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo," *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 208–212, Aug. 2023, doi: 10.31004/jerkin.v2i1.144.
- [5] F. D. Rahmawati and N. Amirudin, "Implementasi Metode Bil Qalam dalam Meningkatkan Pembelajaran AL-Qur'an".
- [6] S. Kalimatul Ulum, B. Cahyanto, and A. Ardiansyah, "Implementasi Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang." [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- [7] M. Ananda Putri and U. Muhammadiyah Sumatera Utara, "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taska Al-Fikh Orchard Ayer Tawar Perak," Online, 2023. [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- [8] "Tentang Bilqolam | Bil Qolam." Accessed: Jun. 06, 2024. [Online]. Available: <https://bilqolam.piqsingosari.com/tentang>
- [9] S. Suhendra, "Manajemen Pembelajaran menggunakan Metode Takmili untuk meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 3, pp. 1038–1045, Sep. 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i3.2813.
- [10] A. Siahaan *et al.*, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *J. Educ.*, vol. 05, no. 04, pp. 10923–10929, 2023.
- [11] N. Erdiani, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Al-Alim Sleman Yogyakarta," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 6690–6697, Aug. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i5.3197.
- [12] U. B. Baharsyah and A. Said, "Penerapan Metode Bilqolam Untuk Peningkatan Bacaan Al-Qur'an Siswa-Siswi Sd Islam Terpadu Iqro Karangploso-Malang," *J. Islam. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–27, 2022, doi: 10.32478/jis.v3i1.1504.
- [13] N. Cholish Siddiq Harahap and S. Trikusuma, "Penerapan Metodel Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII MTs. Ummul Qura Tembung."
- [14] A. Hamid Mahmud, S. Khoirum Maftuhah, M. Ismail, and U. Sunan Giri Surabaya, "Strategi Jitu Mengajar Al Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Di Masa Pandemi Covid-19," *Lintang Songo J. Pendidik.*, vol. 5, no.

- 1, 2022.
- [15] Khoirunnisa'il Fitriyah, "Implementasi Tahsin Al Qur'an Menggunakan Motode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dewan Asatidz Pondok Pesantren an Nur Pungging Mojokerto," *EDUSIANA J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 15–21, 2022, doi: 10.47077/edusiana.v9i1.201.
- [16] E. M. R. R. S. E. S. D. S. B. T. A. N. K. M. H. A. N. S. K. A. S. Jahja., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, no. Januari. 2023. [Online]. Available: <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- [17] B. A. B. Iii and M. Penelitian, "No Title," pp. 52–73, 2015.
- [18] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 2020. [Online]. Available: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- [19] Istikomah and B. Haryanto, *Management Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, no. Februari. 2021.
- [20] I. W. Khulaidah, I. Istikomah, and A. Nadlif, "Manajemen Pembelajaran BTQ Metode Iqro' di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Takerharjo," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 2, p. 1208, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i2.4855.
- [21] Dian Ahmad Jufrih, Abdul Wahab Rosyidi, and Usfiyatur Rusul, "Manajemen Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri 2 Malang," *J. Mu'allim*, vol. 5, no. 1, pp. 172–188, 2023, doi: 10.35891/muallim.v5i1.3474.
- [22] N. Badriyah, U. M. Sidoarjo, and U. M. Sidoarjo, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar," vol. 6, no. 1, pp. 492–503, 2024.
- [23] H. Khoiruddin and A. W. Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–68, 2020, doi: 10.15575/isema.v5i1.5546.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.